

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian, temuan penelitian dan pembahasan yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya, diperoleh beberapa kesimpulan, yaitu sebagai berikut:

- 1) Tidak terdapat perbedaan signifikan kebiasaan berpikir matematis sebelum diterapkan model pembelajaran *Amora* di kelas eksperimen dan model pembelajaran konvensional di kelas kontrol
- 2) Terdapat perbedaan yang signifikan kebiasaan berpikir matematis sesudah diterapkan model pembelajaran *Amora* di kelas eksperimen dan model pembelajaran konvensional di kelas kontrol
- 3) Tidak terdapat perbedaan signifikan kemampuan berpikir kritis sebelum diterapkan model pembelajaran *Amora* di kelas eksperimen dan model pembelajaran konvensional di kelas kontrol
- 4) Terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan berpikir kritis sesudah diterapkan model pembelajaran *Amora* di kelas eksperimen dan model pembelajaran konvensional di kelas kontrol
- 5) Terdapat perbedaan yang signifikan peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa sebelum dan sesudah diterapkan pembelajaran model *Amora* di kelas eksperimen dan model pembelajaran konvensional di kelas kontrol.

#### **5.2 Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas pada pembelajaran matematika dalam upaya meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kebiasaan berpikir matematis siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Amora*. Adapun rekomendasi tersebut, diantaranya:

- 1) Ketika fase *Amati* dalam langkah rekontekstualisasi matematis sebaiknya guru menggunakan media pembelajaran yang benar-benar nyata seperti

Sirin Fathonah, 2019

PERBEDAAN KEBIASAAN BERPIKIR MATEMATIS DAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA SEKOLAH  
DASAR ANTARA PEMBELAJARAN DENGAN MODEL AMORA DAN KONVENSIONAL  
Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

- 2) menggunakan media ubin/keramik untuk menggambarkan bangun datar persegi. Sehingga pembelajaran menjadi bermakna dan dekat dengan siswa
- 3) Pada sintaks *Amati* dalam langkah identifikasi potensi siswa, guru harus benar-benar komunikatif dengan siswa dengan mengajukan pertanyaan penggali untuk mengungkap kelemahan dan kekuatan siswa dalam mempelajari materi. sehingga guru dapat memperoleh informasi dan tidak salah dalam memberikan tindakan.
- 4) Bagi guru sebaiknya sudah menguasai dan meningkatkan kompetensi pedagogis seperti menguasai karakteristik siswa, menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, merancang pembelajaran yang sesuai dengan konteks kehidupan sehari-hari siswa dan menjalin komunikasi yang intens dengan siswa sehingga kelas menjadi aktif. Karena keberhasilan proses pembelajaran salah satunya di pengaruhi oleh kompetensi guru.
- 5) Bagi guru yang ingin menerapkan model pembelajaran matematika *Amora*, perhatikan selalu langkah-langkah pembelajaran dan aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh siswa. Karena apapun yang siswa lakukan merupakan pencapaian terbaiknya dan jangan pernah menganggap siswa itu gagal.